

STRATEGI KEPOLISIAN RESORT DALAM MENANGGULANGI KEJAHATAN GENG MOTOR DI KABUPATEN SUMBAWA

Muslim¹, Muhammad Adnan^{2*}, Ade Sujastiawan³, Amilan Hatta⁴

¹²³⁴ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Samawa, Sumbawa, Indonesia

Penulis Korespondensi: adnan@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: 30 November 2025</i> <i>Revised: 11 Desember 2025</i> <i>Published: 31 Desember 2025</i>	Fenomena kejahatan geng motor merupakan salah satu bentuk gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang semakin meresahkan, terutama di wilayah perkotaan dan daerah dengan mobilitas masyarakat yang tinggi. Kejahatan geng motor tidak hanya berdampak pada meningkatnya rasa tidak aman di tengah masyarakat, tetapi juga berpotensi menimbulkan tindak pidana lain seperti penganiayaan, perusakan fasilitas umum, dan pelanggaran hukum lainnya. Di Kabupaten Sumbawa, keberadaan dan aktivitas geng motor menjadi tantangan tersendiri bagi Kepolisian Resort dalam menjaga stabilitas keamanan wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Kepolisian Resort Kabupaten Sumbawa dalam menanggulangi kejahatan geng motor serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian meliputi aparat kepolisian, pemerintah daerah terkait, serta masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Kepolisian Resort Kabupaten Sumbawa dalam menanggulangi kejahatan geng motor dilakukan melalui upaya preemtif, preventif, dan represif. Meskipun strategi tersebut telah berjalan cukup efektif, masih terdapat kendala seperti keterbatasan personel, rendahnya kesadaran hukum masyarakat, serta pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku remaja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penguatan kebijakan dan strategi kepolisian dalam penanggulangan kejahatan geng motor di daerah.
Keywords <i>Strategi Kepolisian;</i> <i>Geng Motor;</i> <i>Kejahatan;</i> <i>Keamanan;</i>	

PENDAHULUAN

Keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan prasyarat utama dalam mendukung keberlangsungan pembangunan dan kehidupan sosial yang harmonis. Salah satu permasalahan yang belakangan ini mendapat perhatian serius adalah meningkatnya kejahatan yang melibatkan geng motor. Fenomena geng motor tidak hanya identik dengan pelanggaran lalu lintas, tetapi juga berkembang menjadi tindakan kriminal yang membahayakan keselamatan masyarakat, seperti penganiayaan, perampasan, dan perusakan fasilitas umum.

Di Kabupaten Sumbawa, aktivitas geng motor mulai menunjukkan kecenderungan yang meresahkan masyarakat, khususnya pada malam hari dan di lokasi-lokasi tertentu. Kejahatan yang dilakukan oleh geng motor umumnya melibatkan kelompok remaja dengan latar belakang sosial yang beragam, sehingga penanganannya memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Kondisi ini menuntut peran aktif Kepolisian Resort Kabupaten Sumbawa sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Kepolisian memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam melakukan penegakan hukum serta pembinaan masyarakat guna mencegah dan menanggulangi tindak kejahatan. Dalam menghadapi kejahatan geng motor, kepolisian tidak hanya dituntut untuk melakukan tindakan

represif, tetapi juga harus mengedepankan upaya pencegahan dan pembinaan melalui strategi yang tepat. Strategi kepolisian menjadi kunci utama dalam menekan angka kejahatan geng motor dan menciptakan rasa aman di tengah masyarakat.

Namun demikian, pelaksanaan strategi penanggulangan kejahatan geng motor tidak terlepas dari berbagai tantangan. Faktor keterbatasan sumber daya, pengaruh lingkungan sosial, serta rendahnya kesadaran hukum sebagian masyarakat menjadi kendala yang memengaruhi efektivitas upaya kepolisian. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk mengetahui bagaimana strategi Kepolisian Resort Kabupaten Sumbawa dalam menanggulangi kejahatan geng motor serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Kepolisian Resort Kabupaten Sumbawa dalam menanggulangi kejahatan geng motor dan mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambat dalam implementasi strategi tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi penguatan peran kepolisian dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi Kepolisian Resort Kabupaten Sumbawa dalam menanggulangi kejahatan geng motor. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali informasi secara komprehensif terkait kebijakan, tindakan, serta pengalaman aparat kepolisian dan masyarakat dalam menghadapi fenomena geng motor.

Lokasi penelitian ditetapkan di wilayah hukum Kepolisian Resort Kabupaten Sumbawa. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah tersebut merupakan area yang terdampak oleh aktivitas geng motor dan menjadi fokus penanganan aparat kepolisian. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan aparat Kepolisian Resort Kabupaten Sumbawa, khususnya yang bertugas di bidang operasional dan pembinaan masyarakat, serta masyarakat yang pernah atau berpotensi terdampak kejahatan geng motor. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap laporan kepolisian, data kriminalitas, peraturan perundang-undangan, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan ruang bagi informan dalam menyampaikan pandangan dan pengalaman mereka. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi keamanan wilayah dan pola aktivitas geng motor. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Kepolisian Resort Kabupaten Sumbawa dalam menanggulangi kejahatan geng motor dilaksanakan melalui pendekatan yang bersifat komprehensif, meliputi upaya preemtif, preventif, dan represif. Upaya preemtif dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai kesadaran hukum kepada masyarakat, khususnya generasi muda, melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi di sekolah-sekolah serta lingkungan masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk mencegah keterlibatan remaja dalam aktivitas geng motor sejak dini.

Selain itu, upaya preventif dilakukan melalui peningkatan patroli rutin dan patroli malam di lokasi-lokasi yang rawan terjadinya kejahatan geng motor. Kepolisian juga menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda dalam menciptakan lingkungan yang kondusif serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan. Pendekatan preventif ini dinilai efektif dalam menekan potensi terjadinya kejahatan geng motor.

Upaya represif tetap dilakukan sebagai langkah terakhir dalam menanggulangi kejahatan geng motor, terutama terhadap pelaku yang terbukti melakukan tindak pidana. Tindakan penegakan hukum dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai bentuk penegasan hukum dan upaya memberikan efek jera. Strategi represif ini diharapkan dapat menurunkan intensitas dan frekuensi kejahatan geng motor di Kabupaten Sumbawa.

Dalam implementasinya, strategi Kepolisian Resort Kabupaten Sumbawa menghadapi berbagai kendala. Keterbatasan jumlah personel dan sarana prasarana menjadi tantangan dalam menjangkau seluruh wilayah yang rawan kejahatan. Selain itu, pengaruh lingkungan sosial dan pergaulan bebas di kalangan remaja turut memengaruhi munculnya geng motor. Rendahnya kesadaran hukum sebagian masyarakat juga menjadi faktor penghambat dalam mendukung upaya kepolisian.

Meskipun demikian, terdapat faktor pendukung yang memperkuat strategi kepolisian, antara lain dukungan regulasi, komitmen aparat kepolisian, serta kerja sama lintas sektor dengan pemerintah daerah dan masyarakat. Sinergi ini menjadi modal penting dalam menciptakan situasi keamanan dan ketertiban yang lebih kondusif di Kabupaten Sumbawa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Kepolisian Resort Kabupaten Sumbawa telah menerapkan strategi yang cukup komprehensif dalam menanggulangi kejahatan geng motor melalui pendekatan preemtif, preventif, dan represif. Strategi tersebut

berperan penting dalam menekan tingkat kejahatan geng motor dan meningkatkan rasa aman masyarakat. Namun demikian, pelaksanaan strategi tersebut masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya, pengaruh lingkungan sosial, dan rendahnya kesadaran hukum masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan peran kepolisian melalui peningkatan kapasitas personel, optimalisasi kerja sama lintas sektor, serta intensifikasi pembinaan dan edukasi kepada masyarakat agar penanggulangan kejahatan geng motor dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.